

ABSTRAK

ANALISIS KOMPARASI KELAYAKAN INVESTASI REKSADANA SAHAM SYARIAH DENGAN REKSADANA SAHAM KONVENSIONAL

Oleh

HERNA MULIANI

Reksadana adalah wadah untuk mengelola modal dari sekumpulan investor untuk diinvestasikan dalam instrument investasi yang tersedia di pasar dengan cara membeli unit penyertaan reksadana, kemudian dana tersebut dikelola oleh manajer investasi ke dalam portofolio investasi, baik berupa saham, obligasi, pasar uang ataupun sekuritas lainnya. Perkembangan reksadana menjadikan reksadana dibagi lagi menurut basis operasionalnya yaitu reksadana berbasis konvensional dan reksadana berbasis syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah reksadana saham syariah memiliki kelayakan investasi yang lebih baik dari reksadana saham konvensional dengan menggunakan analisis kelayakan *Required Rate Of Return* dan garis *Security Market Line (SML)*?

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan data sekunder yang diperoleh dari Otoritas Jasa keuangan (OJK), IDX, dan Bank Indonesia. Sampel penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 12 reksadana yang terbagi menjadi 6 reksadana saham syariah dan 6 reksadana saham konvensional yang berasal dari manajer investasi yang sama. Pengujian hipotesis menggunakan rumus turunan dari metode CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) yaitu *Required Rate Of Return* dan garis SML (*Security Market Line*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa reksadana saham syariah memiliki kelayakan investasi yang lebih baik dibandingkan dengan reksadana saham konvensional dengan melihat kelayakan investasi menggunakan *Required Rate Of Return*.

Keyword: Kelayakan Investasi Reksadana, *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), *Required Rate Of Return*, Garis *Security Market Line* (SML).